



---

## **BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH**

**Weti Susanti**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

[wetisusanti82@gmail.com](mailto:wetisusanti82@gmail.com)

### **Abstract**

*Education, especially Islamic Religious Education, has a goal, one of which is for students to be able to practice the values they acquire in the educational process, so that they become good thinkers and practitioners of Islamic teachings who are able to dialogue with the developments of the times. SKI is one of the main subjects in the PAI curriculum given to students at MI, MTS, and MA. History of Islamic Culture at Madrasah Ibtidaiyah is one of the PAI subjects which examines the origins, development, role of Islamic culture or civilization and figures who excelled in Islamic history in the past, starting from the history of pre-Islamic Arab society, the history of birth and apostolate of the Prophet Muhammad, up to the time of Khulafaurrasyidin. The SKI subject in the madrasah tsanawiyah curriculum is one part of Islamic religious education subjects which is directed at preparing students to know, understand and appreciate the history of Islamic culture, which then becomes the basis for their way of life through guidance, teaching, training, use of observation and habituation. History of Islamic Culture at Madrasah Aliyah can equip students with in-depth knowledge of Islamic history and civilization.*

**Keywords:** *History, Teaching materials, Madrasah*

### **Abstrak**

Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang salah satunya adalah agar siswa mampu mengamalkan nilai-nilai yang mereka dapatkan dalam proses pendidikan, sehingga menjadi pemikir yang baik sekaligus pengamal ajaran Islam yang mampu berdialog dengan perkembangan kemajuan zaman. SKI merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum PAI yang diberikan kepada siswa-siswa di MI, MTs, dan MA. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum madrasah tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah dapat membekali siswa dengan pengetahuan mendalam tentang sejarah dan peradaban Islam.

**Kata Kunci:** *Sejarah, Bahan Ajar, Madrasah*



## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengikutinya. Pendidikan adalah kunci kemajuan bangsa dan masyarakat. Tujuan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam, adalah agar siswa mampu mengamalkan nilai-nilai yang mereka peroleh selama pendidikan, sehingga mereka menjadi pemikir yang baik dan pengamal ajaran Islam yang mampu berdialog dengan perkembangan zaman.

Ramayulis menyatakan Pendidikan Agama Islam di sekolah bukan sekedar memenuhi otak peserta didik dengan ilmu pengetahuan, tetapi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam, dimaknai dari dua sisi yaitu: pertama, dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP, SMA). Kedua, berlaku sebagai rumpun mata pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab seperti yang diajarkan di Madrasah (MI, MTs, MA). Pendidikan akan lebih berhasil dan tujuannya tercapai apabila dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan terencana. Cara tersebut dapat diterapkan disuatu lembaga pendidikan.

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki kurikulum sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kurikulum tersebut merupakan interaksi pendidikan antara pendidik dan peserta didik, berhasil tidaknya ketercapaian pada tujuan pendidikan hanya bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Belajar dalam perspektif agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka serta Allah SWT akan memberikan kelapangan untuknya dalam bermajelis.<sup>2</sup>

Hal ini dituliskan dalam Q.S Al-Mujaadalah/58:11 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cet II: Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 22

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. XI: Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 62



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا  
فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝١

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat di atas janganlah salah seorang diantara kita membiarkan begitu saja saudara seiman kita tidak berpendidikan, ayat ini mengajak kepada setiap pembacanya agar memperhatikan keadaan sekitar serta memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengenyam pendidikan. Pentingnya mempunyai ilmu pendidikan tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri semata, tetapi mempunyai pemahaman tentang ilmu pendidikan juga berdampak pada sosial atau kehidupan bermasyarakat bahkan juga bangsa dan negara.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa-siswa di MI, MTs, dan MA. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan siswa untuk mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini dan masa yang akan datang.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam penting dipelajari agar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dapat berkembang dengan baik. Namun, realita pembelajaran yang terjadi sekarang pendidik hanya lebih terfokus pada content materinya yang terdapat dalam silabus sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pengembangan bahan ajar terkait dengan tujuan pembelajaran SKI belum banyak disentuh dan dibelajarkan pendidik kepada peserta didik. Inilah yang menyebabkan mereka masih berpandangan bahwa mata pelajaran tersebut adalah

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Wanita dan Keluarga* (Depok: Al Huda, 2016), h. 544



dongeng dan kisah saja. Sehingga minat belajar belajar peserta didik menurun.

## **METODE**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan, yang juga dikenal sebagai studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber lainnya yang tersedia secara online. Fokus penelitian ini adalah pada permasalahan yang diangkat dengan menggunakan data tertulis. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, di mana penulis secara sistematis menjelaskan materi dan memberikan penjelasan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Setelah mengumpulkan informasi dengan teliti mengenai kutipan dan teori yang mendukung tentang bahan ajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah, kami melakukan analisis terhadap berbagai sumber yang telah disertakan dalam artikel ini untuk menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan sejarah seseorang dapat mengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang. Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Syajarah”. Syajarah berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Kata ini berkembang kemudian menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan sisilah. Terminologi Arab lainnya ialah tarikh (dari kata arkh) yang artinya rekaman suatu peristiwa tertentu berarti buku, tahunan, kronik, perhitungan tahun, buku riwayat, tanggal dan pencatatan tanggal.

Istilah sejarah dalam bahasa asing disebut *Histoire* (Prancis), *Geschichte* (Jerman), *Histoire/Geschiedenis* (Belanda) dan *History* (Inggris). Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau. Menurut Kementerian Agama, Sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan

akan menghasilkan buah yang baik. Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang meliputi apa saja yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang.

Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah. Sebagaimana pandangan Dudung Abdurrahman menjelaskan bahwa Sejarah sebagai disiplin ilmu, menurutnya sejarah bukan hanya sebatas kisah biasa, melainkan di dalamnya terkandung eksplanasi kritis dan kedalaman pengetahuan tentang “bagaimana” dan “mengapa” peristiwa-peristiwa masa lampau terjadi”.<sup>4</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam yakni asal usul (keturunan), kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang berhubungan dengan segala hasil karya manusia yang berkaitan erat dengan pengungkapan bentuk dan merupakan wadah hakikat manusia mengembangkan diri yang di pengaruhi oleh nilai-nilai ajaran Islam.<sup>5</sup> Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam. Pada jenjang pendidikan formal, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diajarkan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).<sup>6</sup>

## **B. Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

Adapun ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 meliputi:

1. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.

---

<sup>4</sup> Yudhi Fachrudin, Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, E-ISSN: 2686-598X, P-ISSN: 2598-7488, h. 52.

<sup>5</sup> Taufik Kurniawan, dkk, Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku-Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam, *At-Tazakki*, Vol. 3, No. 2, 2019.

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 53.



2. Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad saw., hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
3. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad saw., peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah saw.
4. Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.
5. Sejarah perjuangan Walisongo.

Guru dalam proses pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah harus memperhatikan urutan atau langkah dalam pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dituntut adanya interaksi aktif antara guru dan peserta didik yaitu dengan adanya umpan balik yang dilakukan guru dan peserta didik. Guru dapat memberikan apersepsi agar peserta didik tertarik untuk mendengarkan cerita. Pada tahap kegiatan inti guru melakukan penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan melakukan korelasi menghubungkan peristiwa sejarah dengan keadaan pada saat ini, kemudian pada kegiatan penutup guru dapat menarik kesimpulan dan melakukan evaluasi.

Adapun tujuan dari pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

- a. Membangun Kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya



dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>7</sup>

### C. Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI, adalah studi tentang riwayat hidup Rasulullah SAW, sahabat yang diberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan yang dilandasi oleh akidah.

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum madrasah tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.<sup>8</sup> Mata pelajaran SKI madrasah tsanawiyah ini meliputi: sejarah dinasti umayyah, abbasiyah dan al-ayubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada apaian ranah afektif. Jadi SKI tidak saja merupakan (*transfer of knowledge*), tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*).

Adapun tujuan materi sejarah kebudayaan islam dimadrasah tsanawiyah adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>7</sup> Siti Johariyah, Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Al-Bidayah*, Vol. 1 (2), 2009, h. 206.

<sup>8</sup> Abdul Rasyid, Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli, *Scolae: Journal Of Pedagogy*, Vol. 1 (1), 2018, h. 13.



2. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakini dan merupakan sumber syariah yang besar.
3. Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya.
4. Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti rasul.
5. Untuk pendidikan akhlak, selain mengetahui perkembangan agama Islam.

Selama ini seringkali sejarah kebudayaan Islam hanya dipahami sebagai sejarah tentang Kebudayaan Islam saja (*history of islamic culture*). Dalam kurikulum ini sejarah kebudayaan Islam dipahami sebagai sejarah tentang agama Islam dan kebudayaan (*history of and islamic culture*). Oleh karena itu kurikulum ini tidak saja menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja, tetapi juga akan di angkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains dan teknologi dalam Islam. Aktor sejarah yang diangkat tidak saja nabi, sahabat dan raja, tetapi akan dilengkapi ulama, intelektual dan filosof.

Adapun ruang lingkup materi sejarah kebudayaan Islam di madrasah tsanawiyah, yaitu:

1. Memahami sejarah nabi Muhammad SAW periode Makkah.
2. Memahami sejarah nabi Muhammad SAW periode Madinah.
3. Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.
4. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah.
5. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abasiyah.
6. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.

#### **D. Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah (MA)**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di Madrasah Aliyah yang membekali siswa dengan pengetahuan mendalam tentang sejarah dan peradaban Islam. Ruang lingkup materi SKI di Madrasah Aliyah mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Sejarah Awal Islam dan Kehidupan Nabi Muhammad SAW

Materi ini memfokuskan pada periode awal Islam, termasuk kehidupan Nabi Muhammad SAW, wahyu pertama, hingga peristiwa Hijrah. Aspek penting lainnya adalah pembentukan komunitas Muslim pertama dan perjuangan dalam menyebarkan Islam.<sup>9</sup>

2. Perkembangan dan Ekspansi Islam

Bagian ini meliputi ekspansi Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, termasuk penaklukan-penaklukan oleh Khalifah-khalifah Rasyidin, serta penyebaran Islam ke berbagai wilayah seperti Afrika Utara, Spanyol, Persia, dan lainnya.<sup>10</sup>

3. Dinasti-dinasti Islam dan Peradaban Islam

Ruang lingkup ini mengeksplorasi pendirian dan kontribusi dinasti-dinasti besar dalam Islam, seperti Umayyah, Abbasiyah, Utsmaniyah, dan lain-lain terhadap ilmu pengetahuan, budaya, arsitektur, dan kebudayaan.<sup>11</sup>

4. Ilmu Pengetahuan, Filsafat, dan Seni dalam Islam

Bagian ini mengulas kontribusi umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan, seperti matematika, astronomi, kedokteran, filsafat, serta perkembangan seni dan arsitektur Islam.

5. Interaksi Islam dengan Peradaban Lain

Materi ini mencakup interaksi dan pengaruh timbal balik antara Islam dengan peradaban lain, termasuk pertukaran ilmu pengetahuan, perang salib, dan era perdagangan yang memperkuat hubungan antarkultural.

6. Islam Kontemporer dan Tantangannya

Bagian terakhir mencakup perkembangan Islam di era modern, termasuk tantangan yang dihadapi oleh umat Islam seperti isu-isu global, modernitas, identitas, dan pluralisme.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Lapidus, *A History of Islamic Societies* (Cambridge University Press, 2014), h. 32.

<sup>10</sup> H Kennedy, *The Great Arab Conquests: How the Spread of Islam Changed the World We Live In* (Da Capo Press, 2007), h. 64.

<sup>11</sup> Bloom, *Islam: A Thousand Years of Faith and Power* (Yale University Press, 2009), h. 115.

<sup>12</sup> Esposito, *The Future of Islam* (Oxford University Press, 2010), h. 211.

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi terhadap sejarah dan peradaban Islam. Tujuan ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Memahami Sejarah Awal Islam dan Kehidupan Nabi Muhammad SAW

Tujuan utama materi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang awal mula Islam dan kehidupan Nabi Muhammad SAW sebagai uswah hasanah (teladan yang baik).<sup>13</sup>

2. Mengetahui Perkembangan dan Ekspansi Islam

Materi ini bertujuan untuk membuat siswa menyadari bagaimana Islam berkembang dan menyebar luas melintasi berbagai wilayah dan budaya, serta pengaruhnya terhadap dunia.<sup>14</sup>

3. Memahami Kontribusi Dinasti-dinasti Islam

Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengapresiasi kontribusi dinasti-dinasti Islam terhadap ilmu pengetahuan, budaya, dan peradaban dunia.<sup>15</sup>

4. Menyadari Kontribusi Umat Islam dalam Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan

Tujuan dari materi ini adalah agar siswa mengakui dan memahami sumbangan besar umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan, filsafat, dan seni, serta dampaknya terhadap perkembangan peradaban manusia.<sup>16</sup>

5. Memperkuat Pengertian Tentang Islam dan Interaksinya dengan Peradaban Lain

Materi ini bertujuan untuk membuka wawasan siswa terhadap interaksi historis antara Islam dan peradaban lain, mengembangkan pemahaman tentang toleransi dan kerjasama antarbudaya.

---

<sup>13</sup> D Peterson, *Muhammad, Prophet of God* (Eerdmans Publishing Co, 2007), h. 45.

<sup>14</sup> Donner, *Muhammad and the Believers: At the Origins of Islam* (Harvard University Press, 2010), h. 83.

<sup>15</sup> H Kennedy, *Op.Cit*, h. 122.

<sup>16</sup> G Saliba, *Islamic Science and the Making of the European Renaissance*, MIT Press, 2007, h. 94.



## 6. Mengembangkan Pemahaman Tentang Islam di Era Modern

Akhirnya, materi ini bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi tantangan zaman dengan pemahaman tentang bagaimana Islam berkembang dan beradaptasi dalam konteks modernitas dan globalisasi.<sup>17</sup>

## KESIMPULAN

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum madrasah tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di Madrasah Aliyah yang membekali siswa dengan pengetahuan mendalam tentang sejarah dan peradaban Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bloom. 2009. *Islam: A Thousand Years of Faith and Power*. Yale University Press.
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Qur'an Wanita dan Keluarga*. Depok: Al Huda
- Donner. 2010. *Muhammad and the Believers: At the Origins of Islam*. Harvard University Press.
- Esposito. 2010. *The Future of Islam*. Oxford University Press.
- Esposito. 2011. *What Everyone Needs to Know about Islam*. Oxford University Press.
- Fachrudin, Yudhi. Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pemikiran dan*

---

<sup>17</sup> Esposito. 2011. *What Everyone Needs to Know about Islam*. Oxford University Press, 2011, h. 230.



- Pendidikan Dasar*. E-ISSN: 2686-598X. P-ISSN: 2598-7488.
- Fauziyah, Nurul. 2018. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan dan Problematikanya*. Fakultas Agama Islam UMP.
- Johariyah, Siti. 2009. Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Al-Bidayah*. Vol. 1 (2).
- Kennedy, H. 2007. *"The Great Arab Conquests: How the Spread of Islam Changed the World We Live In"*. Da Capo Press.
- Kurniawan, Taufik, dkk. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku-Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam. *At-Tazakki*. Vol. 3 (2).
- Lapidus. 2014. *A History of Islamic Societies*. Cambridge University Press.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Cet. XI: Jakarta: Rajawali Pers
- Peterson, D. 2007. *Muhammad, Prophet of God*. Eerdmans Publishing Co.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet II: Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, Abdul. 2018. Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli. *Scolae: Journal Of Pedagogy*. Vol. 1 (1).
- Saliba, G. 2007. *Islamic Science and the Making of the European Renaissance*. MIT Press.